

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN ANAK USIA DINI SEBAGAI SOLUSI PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI DI KBIT & RA PERMATA HATI JEBRES SURAKARTA

Winarno*, Heri Prasetyo, Wiranto, Sari Widya Sihwi

Informatika FMIPA Universitas Sebelas Maret

*Email: win@staff.uns.ac.id

Abstrak - Pandemi yang terjadi karena penyebaran Covid-19 merupakan keadaan luar biasa yang terjadi hampir seluruh penjuru dunia. Saat ini penyebaran Covid-19 di Indonesia sudah menyentuh angka 1 juta orang. Masyarakat saat ini tidak dapat lagi melakukan kegiatan berkumpul atau berinteraksi secara massal. Sektor ekonomi, kesehatan, sosial budaya, pendidikan dan bidang lainnya mengalami perubahan. Dalam sektor pendidikan, pola pendidikan yang semula harus tatap muka saat ini tidak dimungkinkan untuk dikerjakan lagi. Proses belajar mengajar dilakukan dengan pola pembelajaran jarak jauh baik sinkronus maupun asinkronus. Pola ini mempunyai banyak permasalahan, terutama terkait ketidakpahaman guru untuk mengelola pembelajaran jarak jauh dengan baik. Terlebih lagi di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Permasalahan ini dapat diselesaikan dengan memberikan pelatihan bagaimana mengelola pembelajaran daring dengan baik. Pelatihan diberikan dalam bentuk workshop berupa bagaimana mengelola akun media sosial, mengelola video conference, mengelola kehadiran peserta didik dan mengevaluasi proses pembelajaran. Kegiatan ini memberikan dampak positif dimana sebelumnya jumlah peserta yang paham hanya 19%, setelah pelaksanaan workshop pelatihan, sebanyak 75.5% sudah paham bagaimana menggunakan media daring. Dari sisi peserta didik, setelah pelatihan tersebut mereka lebih antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar menggunakan media daring.

Kata kunci: pembelajaran jarak jauh, Zoom, covid-19

LATAR BELAKANG

Pandemi Covid-19 di Indonesia semakin bertambah parah, hal ini terbukti menurut Kompas jumlah pasien terpapar Covid-19 mencapai rekor tertinggi. Kondisi ini membuat pemerintah menerapkan protokol kesehatan secara ketat, salah satunya bagi dunia pendidikan, terutama Pendidikan Usia Dini. Interaksi kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik dalam tempat yang terpisah mengakibatkan beberapa kesulitan, dengan adanya konferensi video akan membantu proses pelaksanaan pembelajaran, karena pendidik akan berinteraksi secara langsung dengan peserta didik (Sandiwarno, 2016)

Saat ini situasi keadaan seperti ini penggiat pendidikan menjadikannya, pembelajaran secara online merupakan salah satu solusi terbaik menghadapi situasi wabah Pandemi Covid-19. Konsep pendidikan jarak jauh tersebut sudah lama disampaikan bahkan

sudah diterapkan oleh para guru sebagai pendidik maupun murid sebagai peserta didik dalam suatu proses pembelajaran yang lebih banyak dilakukan secara terpisah di luar kelas. Perbedaan lokasi antara pendidik dan peserta didik tidak mengurangi interaksi dan efektifitas pembelajaran. Interaksi pendidik dan peserta didik dilakukan secara langsung yg dikenal dengan sinkronus maupun tidak langsung atau dikenal dengan asinkronus, misal dengan mengirimkan obrolan melalui aplikasi yang terkoneksi internet sebagai contoh secara langsung, sedangkan untuk tidak langsung yaitu mengirimkan surat elektronik untuk mengumpulkan tugas (Rahmawati, 2016).

Salah satu aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh ini adalah Zoom Cloud Meeting. *Software* ini digunakan oleh pendidik maupun peserta didik sebagai alat komunikasi jarak jauh dengan menggabungkan beberapa komponen yaitu konferensi video, pesan, pertemuan online dan kolaborasi seluler.

Penggunaan rapat online dalam *software* ini dapat menampung 1000 peserta bersama dalam satu kamar virtual. *Software* ini dapat diunduh secara cuma-cuma, dan dapat digunakan dengan lisensi *basic* yang dapat digunakan selama 45 menit. Fitur yang ada dalam aplikasi ini yaitu panggilan telepon, webinar, presentasi dan yang lainnya. Selain itu, aplikasi ini dinilai punya kualitas yang baik, hal ini dapat terlihat bahwa perusahaan ini sudah masuk dalam fortune 500 sudah menggunakan layanan ini (Wicaksana, 2020).

Untuk mewujudkan kesuksesan pembelajaran daring, dalam dunia pendidikan anak, butuh pembaharuan dan keberanekaragaman dalam pembelajaran jarak jauh. Keberanekaragaman ini menjadi penyemangat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Penyajian yang menarik dalam setiap momen pertemuan pendidik dan peserta didik harus difasilitasi dalam sebuah media yang mampu menarik dan memberikan kemudahan dalam transfer knowledge.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan PKM ini adalah dengan melakukan survey ke lokasi yang dilanjutkan dengan koordinasi dengan pihak mitra dengan menyepakati beberapa agenda yang sudah ditetapkan. Setelah semua jadwal sudah ditetapkan dilanjutkan dengan pelaksanaan pelatihan mengenai manajemen channel Youtube agar para guru dapat memmanage akun Youtube, mengelola live streaming, pengelolaan Youtube Studio, mengelola komentar ataupun mengelola subscriber. Pelatihan selanjutnya adalah pelatihan pengelolaan Video Conference yaitu Zoom Cloud Meeting yang dimulai dari pengelolaan akun, affiliate akun, jadwal meeting maupun live streaming yang terintegrasi dengan Youtube. Pelatihan selanjutnya adalah pelatihan bagaimana mengelola kehadiran partisipan yang hadir

dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini diakhiri dengan pelatihan bagaimana membuat evaluasi kegiatan belajar mengajar agar dapat mengukur kompetensi dasar yang dikuasai oleh peserta didik. Setelah pelaksanaan pelatihan, selanjutnya akan dilakukan proses monitoring implementasi materi yang sudah diberikan yang diikuti dengan evaluasi para guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian ini diawali dengan survey. Survey menerjunkan mahasiswa untuk dapat mendapatkan data-data posisi ruangan, kebutuhan peralatan dan informasi-informasi lain yang akan dibutuhkan. Dari survey dan koordinasi yang telah dilakukan tersebut dapat dihasilkan beberapa kesepakatan yaitu bahwa pelaksanaan pelatihan dilakukan secara daring dan luring. Hal ini dilakukan karena di masa pandemi dan adanya kegiatan PPKM oleh pemerintah.

Pelaksanaan workshop pelatihan diawali dengan pretest kepada pendidik mengenai pembelajaran daring. Dari hasil pretest tersebut dapat diambil insight yang harus ditekankan untuk disampaikan lebih detail.

Tabel 1. Hasil Pretest Peserta Pelatihan

Parameter	TM	AM	M
Manajemen jadwal zoom	43%	36%	21%
Manajemen pengelolaan peserta	52%	29%	19%
Manajemen keamanan zoom	63%	19%	18%
Manajemen publikasi live streaming	56%	27%	17%
Rerata	53%	28%	19%

Dari hasil tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hanya 19% dari peserta yang menguasai pengelolaan pembelajaran daring menggunakan Zoom. Hal yang paling tidak

dikuasai oleh peserta adalah manajemen live streaming, manajemen keamanan Zoom, kemudian diikuti dengan manajemen pengelolaan peserta dan jadwal Zoom.

Gambaran pelaksanaan pembelajaran sebelum workshop pelatihan dapat dilihat seperti Gambar 2 dan Gambar 3. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa proses pembelajaran daring dengan media Zoom dilakukan seadanya. Belum dioptimalkan fasilitas Zoom yang ada. Demikian dengan peserta didik terlihat kurang antusias karena tidak secara utuh melihat pendidik menyampaikan apa yang sedang dikerjakan. Gerakan-gerakan motorik yang seharusnya dapat terlihat secara utuh tidak dapat disajikan dalam Zoom dengan jelas.



Gambar 1. Kondisi pembelajaran sebelum pelatihan

Pelatihan dilakukan dengan model daring dan luring. Pelaksanaan pelatihan pertama dilakukan dengan menggunakan daring menggunakan Google Meet agar dapat melakukan *sharing* fitur Zoom. Pelatihan ini membahas mengenai pendaftaran akun Zoom Basic, pembelian Zoom berlisensi, dan dasar-dasar Zoom lainnya.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran perlu ditambah beberapa alat untuk dapat menyajikan pembelajaran untuk anak usia dini dengan baik. Berikut proses instalasi alat-alat yang berupa lighting, seting kamera, pemilihan virtual background 3D, seting sound system, seting green screen dan seting konfigurasi handphone.



Gambar 2. Pelatihan Konfigurasi Lighting

Seting *lighting* seperti pada Gambar 2 digunakan agar pencahayaan di studio memenuhi standar sehingga efek *green screen* dapat bekerja dengan baik. Selain itu *green screen* harus diseting dengan benar, agar posisi kamera dapat menangkap gambar dan matching dengan virtual background yang digunakan.

Hasil seting studio yang sudah diselesaikan kemudian diujicoba dengan melakukan beberapa take film yang kemudian langsung diterapkan dalam Zoom. Peralatan yang sudah dibelikan selanjutnya diserahkan kepada sekolah agar dapat digunakan dan bermanfaat bagi sekolah untuk proses pembelajaran.



Gambar 3. Hasil konfigurasi Lighting

Hasil setelah pelatihan dapat dilihat yaitu ada perubahan yang cukup signifikan bagi para pendidik dapat dilihat dari Tabel 2

Tabel 2. Hasil Postest Peserta Pelatihan

Topik	TM	AM	M
Manajemen jadwal zoom	12%	14%	74%
Manajemen pengelolaan peserta	13%	15%	72%
Manajemen keamanan zoom	11%	10%	79%
Manajemen publikasi live	10%	13%	77%
Rerata	11.5%	13%	75.5%

Dari Tabel 2 didapat bahwa ada peningkatan signifikan dari sebelumnya hanya 19% meningkat menjadi 75.5%, artinya terjadi peningkatan pengetahuan para peserta sebesar 56.5%. Hal ini mengindikasikan bahwa workshop yang dilakukan untuk pelatihan media pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dalam pemanfaatan media daring ini adalah, bahwa pemanfaatan media daring dengan diawali pelatihan dalam bentuk workshop mampu meningkatkan kompetensi para pendidik untuk memanfaatkan media daring. Media daring dengan lighting tepat, background yang menarik dapat memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran daring, dibandingkan dengan pembelajaran daring yang monoton.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih pada Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan pendanaan untuk pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan skema pengabdian grup riset.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmawati, I. (2016). Pelatihan Dan Pengembangan Pendidikan Jarak Jauh Berbasis Digital Class Platform Edmodo. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru (Ting) VIII*, (pp. 593–607).
- Sandiwarno, S. (2016). Perancangan Model E-Learning Berbasis Collaborative Video Conference Learning Guna Mendapatkan Hasil Pembelajaran yang Efektif dan Efisien. *Jurnal Ilmiah FIFO*, 8(2), 191-200.
- Wicaksana, E. J. (2020). Efektifitas Pembelajaran Menggunakan Moddle Terhadap Motivasi dan Minat Bakat Peserta Didik di Tengah Pandemic Covid-19. *EduTeach : Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 117-119.